

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Seyegan  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)  
Kelas / semester : XI / Gasal  
Materi Pokok : Antara Kolonialisme Dan Imperialisme  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 pertemuan)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
KI 3 : Memahami, menerapkan, mengaalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.3	Menghayati jati diri manusia sebagai <i>agent of changes</i> di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.	1.3.1 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;
		1.3.2 Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri.
		1.3.3 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat
		1.3.4 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
		1.3.5 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
		1.3.6 Menghormati orang lain dalam menjalankan ibadah sesuaidengan agamanya.
		1.3.7 Terus berkreasi dan berinovasi demi kemajuan bangsa.
2.2	Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang	2.2.1 Melaksanakan tugas individu dengan baik.

	ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.	2.2.2 Cepat tanggap dalam merespon suatu kejadian. 2.2.3 Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 2.2.4 Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. 2.2.5 Bersikap jujur. 2.2.6 Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri. 2.2.7 Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/ diminta. 2.2.8 Mewujudkan sikap saling tolong-menolong dalam kehidupan.
3.2	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
4.2	Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	4.2.1 Membuat tulisan berisi analisis mengenai latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. 4.2.3 Membuat tulisan berisi analisis tentang kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik dapat menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
2. Peserta didik dapat melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

## **C. MATERI PEMBELAJARAN**

### **2. Penjelajahan Samudera dan Kronologi Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat**

#### **c. Belanda**

Mendengar keberhasilan orang-orang Spanyol dan juga Portugis dalam menemukan daerah baru, apalagi daerah penghasil rempah-rempah, para pelaut dan pedagang Belanda tidak mau ketinggalan. Meski pemerintah Portugis berusaha merahasiakan berbagai ekspedisi mereka ke Nusantara, namun rahasia tersebut akhirnya tetap diketahui juga oleh Belanda. Belanda dapat memperoleh informasi tentang berbagai ekspedisi Portugis karena ada beberapa orang Belanda yang bekerja dan mengikuti berbagai pelayaran dagang Portugis ke Nusantara.

Pada tahun 1594, seorang pelaut Belanda bernama Barents mencoba berlayar untuk mencari dunia Timur atau Tanah Hindia melalui daerah kutub utara. Karena keyakinannya bahwa bumi bulat maka sekalipun dari utara atau barat akan sampai pula di timur. Ternyata Barents tidak begitu mengenal medan. Ia gagal melanjutkan penjelajahannya karena kapalnya terjepit es mengingat air di

kutub utara sedang membeku. Barents terhenti di sebuah pulau yang disebut Novaya Zemlya (sekitar Rusia). Ia berusaha kembali ke negerinya, namun ia meninggal di perjalanan.

Pada tahun 1595 pelaut Belanda yang lain yakni Cornelis de Houtman dan Piter de Keyser memulai pelayaran. Kedua pelaut ini bersama armadanya dengan kekuatan empat kapal dan 249 awak kapal beserta 64 pucuk meriam melakukan pelayaran dan penjelajahan samudra untuk mencari tanah Hindia yang dikenal sebagai penghasil rempah-rempah. De Houtman mengambil jalur laut yang sudah biasa dilalui orang-orang Portugis. Tahun 1596 De Houtman beserta amadanya berhasil mencapai Kepulauan Nusantara, meski selama perjalanan harus bersusah payah menghadapi banyak hambatan. Ia dan armadanya mendarat di Banten. Sesuai dengan niatnya untuk berdagang maka kehadiran Cornelis de Houtman diterima baik oleh rakyat. Waktu itu di Kerajaan Banten bertepatan dengan masa pemerintahan Sultan Abdul Mufakir Mahmud Abdulkadir. Dengan melihat pelabuhan Banten yang begitu strategis dan adanya hasil tanaman rempah-rempah di wilayah itu De Houtman berambisi untuk memonopoli perdagangan di Banten. Dengan kesombongan dan tindakan kasar, orang-orang Belanda memaksakan kehendaknya. Hal ini tidak dapat diterima oleh rakyat dan penguasa Banten. Oleh karena itu, rakyat mulai membenci bahkan kemudian mengusir orang-orang Belanda itu. Selain itu, tindakan orang-orang Belanda juga memicu kemarahan pihak Portugis. Setelah meninggalkan Banten, rombongan De Houtman melakukan berbagai penyerangan dan penjarahan di sepanjang pantai pelabuhan utara Jawa. Mereka banyak melakukan pembunuhan, penjarahan dan penyerangan. Akhirnya setelah kapal mereka diisi penuh dengan rempah-rempah, mereka kembali ke Belanda dengan hanya dengan 89 awak kapal.

Ekspedisi berikutnya segera dipersiapkan untuk kembali menuju Kepulauan Nusantara. Rombongan kali ini dipimpin antara lain oleh van Heemskerck. Tahun 1598 van Heemskerck dengan armadanya sampai di Nusantara dan juga mendarat di Banten. Heemskerck dan anggotanya bersikap hati-hati dan lebih bersahabat. Rakyat Banten pun kembali menerima kedatangan orang-orang Belanda. Belanda mulai melakukan aktivitas perdagangan. Kapal-kapal mereka mulai berlayar ke timur dan singgah di Tuban. Dari Tuban pelayaran dilanjutkan ke timur menuju Maluku. Di bawah pimpinan Jacob van Neck mereka sampai di Maluku pada tahun 1599. Kedatangan orang-orang Belanda ini juga diterima baik oleh rakyat Maluku. Kebetulan waktu itu Maluku sedang menghadapi konflik dengan orang-orang Portugis. Pelayaran dan perdagangan orang-orang Belanda di Maluku ini mendapatkan keuntungan yang berlipat. Dengan demikian semakin banyak kapal-kapal dagang yang berlayar menuju Maluku.

#### d. Inggris

Setelah Portugis berhasil menemukan kepulauan Maluku, perdagangan rempah-rempah semakin meluas. Dalam waktu singkat Lisabon sebagai ibukota Portugis berkembang menjadi pusat perdagangan rempah-rempah di Eropa Barat. Terkait dengan perkembangan pesat yang dialami oleh Lisabon, Inggris juga turut mengambil keuntungan besar dalam perdagangan rempah-rempah. Hal tersebut dikarenakan Inggris mendapatkan rempah-rempah secara bebas

dan relatif murah di Lisabon. Rempah-rempah itu kemudian diperdagangkan di daerah-daerah Eropa Barat bahkan sampai di Eropa Utara.

Keuntungan yang diperoleh Inggris tersebut tidak bertahan lama lantaran Inggris terlibat konflik dengan Portugis sebagai imbas dari Perang 80 Tahun. Akibatnya Inggris mulai mengalami kesulitan untuk mendapatkan rempah-rempah dari pusat dagang di Lisabon. Oleh karena itu, Inggris kemudian berusaha mencari sendiri negeri penghasil rempah-rempah. Banyak anggota masyarakat, para pelaut dan pedagang yang tidak melibatkan diri dalam perang justru mengadakan pelayaran dan penjelajahan samudra untuk menemukan daerah penghasil rempah-rempah. Dalam pelayarannya ke dunia Timur untuk mencari daerah penghasil rempah-rempah, Inggris sampai ke India. Para pelaut dan pedagang Inggris ini masuk ke India pada tahun 1600. Sebagai strategi awal, Inggris justru memperkuat kedudukannya di India. Inggris membentuk kongsi dagang yang diberi nama East India Company (EIC). Dari India inilah para pelaut dan pedagang Inggris berlayar ke Kepulauan Nusantara untuk meramaikan perdagangan rempah-rempah. Bahkan pada tahun 1811, Inggris pernah menguasai Tanah Hindia.

#### **D. METODE PEMBELAJARAN**

Model : *Group Resume dan Ceramah*

Pendekatan : *Scientific*, dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan

#### **E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media Pembelajaran: buku, *power point*, hasil diskusi, ilustrasi/gambarpendukung, atlas, hand out materi.
2. Alat pendukung pembelajaran: papan tulis, spidol/boardmarker.
3. Sumber belajar/daftar pustaka:
  - a. Buku Pokok Pembelajaran:  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Sejarah Indonesia*. SMA/MA SMK/MAK, Kelas XI, Semester I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - b. Buku-buku Sejarah dan artikel sejarah yang relevan:
    - J., Donald Mabry. \_\_\_\_\_. *Colonial Latin America*. [historicaltextarchive.com](http://historicaltextarchive.com).
    - Olso, Steven. 2006. *Mapping Human History*. Terjemahan. Jakarta: Serambi.
    - Ricklefs, M.C. 2001. *A History of Modern Indonesia circa 1200. Third Edition*. Houndmills: Palgrave.

#### **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>• Peserta didik bersama guru berdoa.</li> <li>• Mengabsensi Peserta didik.</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajarannya selanjutnya .</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan gambar atau ilustrasi yang langsung berkaitan dengan materi mengenai latar belakang kedatangan bangsa Barat dan penjelajahan samudera untuk memancing keterlibatan peserta didik</li> <li>• Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengelompok sesuai dengan kelompok-kelompok yang sudah terbentuk di pertemuan yang sebelumnya.</li> <li>• Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk.</li> <li>• Guru kemudian membagikan hand-out berisi materi terkait latar belakang kedatangan bangsa Barat dan penjelajahan samudera sebagai panduan dalam diskusi</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan terhadap peta-peta terkait materi. (diperbolehkan <i>browsing</i> di internet)</li> </ul> <p><b>(menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas melalui diskusi tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat dan penjelajahan samudera melalui studi pustaka, eksplorasi internet, berdiskusi dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayaran Cornelis de Houtman</li> <li>2. Pelayaran van Heemskerck dan Jacob van Neck</li> <li>3. Pelayaran samudera oleh Inggris</li> </ol> </li> </ul> <p><b>(menalar)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mendeskripsikan atau memecahkan permasalahan-permasalahan di atas</li> <li>• Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>(mencoba)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok (dengan diwakili tiga orang) mempresentasikan di depan kelas mengenai hasil diskusinya serta menggambar rute pelayaran (menggambar) Columbus dan Magellan, kelompok lain diberi kesempatan untuk menganggapi atau bertanya</li> </ul> <p><b>Karakter yang dikembangkan :</b></p>	<b>65 menit</b>

	Bersyukur, Jujur, Tanggung Jawab, Rasa ingin tahu, Kerjasama.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas (<b>Tugas terlampir</b>)</li> <li>• Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.</li> </ul>	10 menit

## G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Penilaian Non Tes

#### a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

##### Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 3,33 < skor ≤ 4,00

Baik : apabila memperoleh skor : 2,33 < skor ≤ 3,33

Cukup : apabila memperoleh skor : 1,33 < skor ≤ 2,33

Kurang : apabila memperoleh skor : skor  $\leq 1,33$

**Penilaian Sikap Jujur**

Nama Peserta Didik : .....  
 Kelas : .....  
 Tanggal Pengamatan : .....  
 Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

**Penilaian Sikap Bertanggung Jawab**

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....  
 Kelas : .....  
 Tanggal Pengamatan : .....  
 Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima sanksi/tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

**b. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

- Aspek yang Dinilai Meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.
  2. Kemampuan bekerjasama.
  3. Keaktifan bertanya
  4. Akurasi pertanyaan.
  5. Kemampuan memberikan kritik dan saran.
  6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

**2. Penilaian**

1. Mengapa ekspedisi Belanda di bawah pimpinan Cornelis de Houtman mendapat masalah dan hambatan?
2. Mengapa ekspedisi Belanda di bawah pimpinan Jacob van Neck ke Maluku dipandang sukses?
3. Berikan analisis mengenai proses kedatangan Inggris ke Nusantara!

NO	KUNCI URAIAN JAWABAN	RENTANG SKOR
1.	Ekspedisi Belanda yang dipimpin oleh Cornelis de Houtman mendapat masalah karena sikap mereka yang sombong dan kejam. Setelah melakukan kejahatan di Banten, mereka kemudian melakukan berbagai aksi brutal di sepanjang kota-kota pelabuhan di utara Jawa. Hal tersebut memicu berbagai perlawanan dan reaksi keras dari rakyat.	1-10
2.	Ekspedisi Belanda di bawah pimpinan Jacob van Neck ke Maluku dipandang sukses karena mereka dapat menemukan daerah utama yang memproduksi rempah-rempah. Selain itu, kedatangan mereka ke Maluku tepat pada saat kedudukan Portugis sedang melemah.	1-10

3.	<p>Sebagaimana Portugis dan Belanda, Inggris datang ke Nusantara melalui rute yang sama. Para pelaut Inggris yang tidak ikut dalam perang melawan Portugis mencoba melakukan berbagai ekspedisi pelayaran. Ramainya lalu lalang pedagang dari Eropa ke Asia (terutama Portugis dan Belanda) membuat Inggris semakin mudah untuk menelusuri rute pelayaran umum ke wilayah Asia Tenggara. Namun sebelum datang ke Nusantara, Inggris perlu untuk mendirikan basis kekuatan terlebih dahulu. Daerah itu adalah India, tempat di mana Portugis juga mendirikan pos perdagangan yang cukup kuat tepatnya di daerah Goa. Dengan berdirinya pos yang kuat, maka perencanaan dan akses komunikasi guna menjalankan ekspedisi ke Nusantara semakin mudah. Pada akhirnya, Inggris tiba di Nusantara pada 1600.</p>	1-10
----	---	------

**Penskoran**

Masing-masing soal skorbergerak 1 - 10.

Dengkriteria:	jawabansangatlengkap	9 -10
	Jawabanlengkap	7 - 8
	Jawabancukuplengkap	5 – 6
	Jawabankuranglengkap	3 – 4
	Jawabantidaklengkap	1 - 2

Rumuspenilaian :  $\frac{jumla\ hskor}{skormaksimal} \times 100$

Apabila semua soal dijawab benar, maka nilai yang diperoleh adalah

$\frac{40}{40} \times 100 = 100:$

**Format penilaian**

NamaSiswa	Nomorsoal, bobotskormasingmasingsoaldannilaiakhir					Nilaiakhir (jumlahskor dibagi 40 dikalikan 100)
	1	2	3	4		
Dst .....						